

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disingkat PTK *classroomaction research*. Penelitian tindakan kelas dilakukan apabila hendak mengadakan penelitian dalam proses pembelajaran di dalam kelas, penelitian ini digunakan untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran.¹

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan kejadian apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.²

Dari pengertian penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penelitian di tujukan kepada para peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian yang

¹Fitri Yuliwati, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), 17.

²Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta: Bumi Aksara, 2015), 1.

meliputi tentang kondisi, keadaan dan situasi yang terjadi di dalam kelas,
penelitian ini dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan di dalam

kelas, tidak hanya memecahkan permasalahan di dalam kelas, penelitian ini juga berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Adapun ruang lingkup PTK secara teoritis mencakup komponen-komponen seperti:

- a. Siswa, komponen mengenai siswa diteliti dari banyak sisi. Mulai dari tingkat kecerdasan, emosional, latar belakang psikologis, pembawaan budaya keluarga, kemampuan khusus, sampai pada jenis-jenis penyimpangan dan kenakalan yang sering ditimbulkannya.
- b. Guru, komponen mengenai guru umumnya menjadi sasaran penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah, tim pengawas pembelajaran / sekolah, peneliti independent, konseptor pendidikan sampai para pejabat pengambil kebijakan teknis pendidikan, dan para guru akan diteliti dari berbagai aspek. Mulai dari tingkat kecerdasan guru, kemampuan teknis-metodologis mengajar, pengendalian emosional, pengelolaan pembelajaran sampai pada cara pandang terhadap profesinya.
- c. Materi pelajaran, merupakan sebuah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh semua peserta didik di dalam memenuhi standart pembelajaran kompetensi yang telah ditetapkan.
- d. Peralatan atau sarana-prasana pendidikan, untuk komponen ini biasanya diteliti untuk mencari kesesuaiannya dengan hasil pembelajaran yang diperoleh. Komponen ini umumnya juga berhubungan dengan objek sasaran PTK (penelitian tindakan kelas).
- e. Hasil pembelajaran, selanjutnya hasil pembelajaran, hasil pembelajaran diteliti bukan hanya dari faktor teknis peralatan dan sarana-prasarana semata, tetapi juga pengaruh pada komponen-komponen yang lain, seperti:

kemampuan teknis-metodologis mengajar guru, minat dan motivasi belajar siswa, dukungan teknis operasional pengelolaan sekolah.

- f. Pengelolaan (manajemen), untuk komponen pengelolaan kelas pada dasarnya menjadi salah satu bagian dari objek penelitian yang memusatkan perhatian pada kemampuan teknis-metodologis mengajar guru.
- g. Lingkungan, pengaruh lingkungan membentang luas, mulai dari lingkungan kelas, lingkungan sekolah, pengaruh perlakuan psikologis pada keluarga, latar belakang ekonomi, pembawaan budaya masyarakat dimana peserta didik itu tinggal, sampai pengaruh lingkungan komunitas masyarakat tempat sekolah itu berada.³

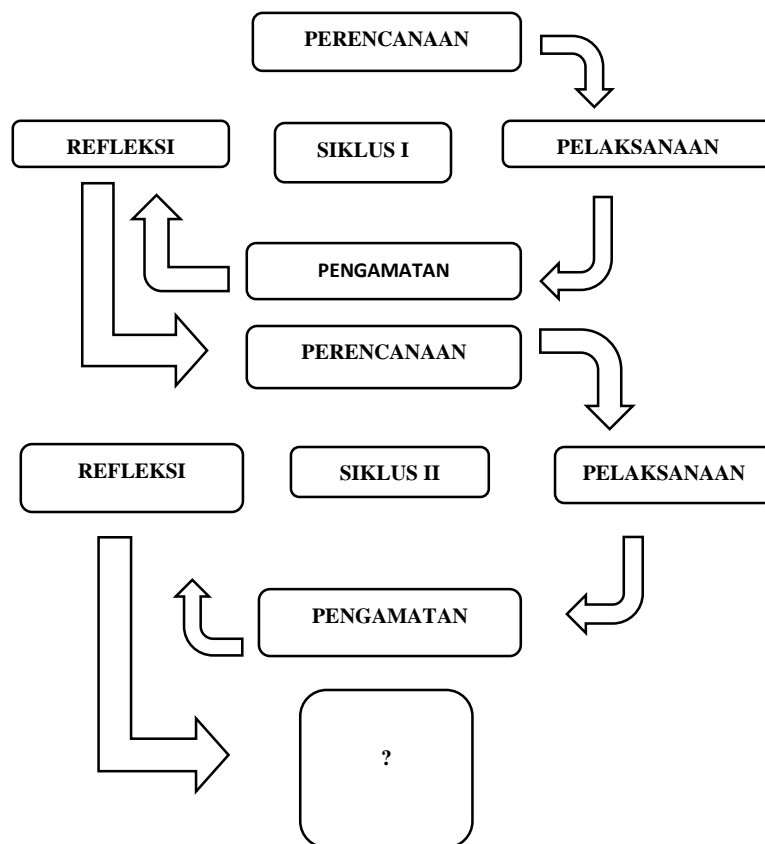
Demikianlah ruang lingkup berdasarkan komponen-komponen penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas, yaitu:

- 1) Memperbaiki mutu dan praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapinya tujuan pembelajaran.
- 2) Mampu mewujudkan kerjasama, kolaborasi, dan sinergi antar guru dalam satu sekolah atau beberapa sekolah untuk bersama-sama memecahkan masalah pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengkaji suatu masalah pembelajaran di dalam kelas dengan cara melakukan

³Jasa Ungguh Muliawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2010), 2-3.

rangkaian tindakan terencana dengan cara menganalisis pengaruh keberhasilan yang dicapai.⁴



⁴Imas Kumiasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), 3-4.

Gambar 1.1 : *Siklus PTK model Kurt Lewin.*

Penelitian ini akan menggunakan model Kurt Lewin dalam penelitian tindakan kelas. Sebelum melakukan PTK, peneliti melakukan observasi awal untuk melakukan identifikasi masalah. Desain penelitian Lewin dianggap sebagai awal dari penelitian tindakan kelas yang menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan ada empat komponen, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*), yaitu menyusun perencanaan, pada tahap kegiatan ini, yang harus dilakukan adalah:
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam bab XI dengan tema Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.
 - b. Mempersiapkan fasilitas dari saran pendukung yang dibutuhkan, diantaranya seperti kertas karton, gunting, spidol, pensil, penggaris, penghapus, *double tip*, isolasi, buku paket PAI dan papan tulis.
 - c. Mempersiapkan instrumen untuk mengambil gambar dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan menggunakan camera.
2. Melaksanakan tindakan (*Acting*), pada tahap ini melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Mind Map* sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan pengamatan (*Observing*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

- a. Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang bersifat afektif, psikomotorik, dan kognitif.
 - b. Memantau kegiatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
 - c. Mengamati pemahaman setiap peserta didik terhadap kemampuan memahami materi pendidikan agama Islam sesuai tujuan PTK.
4. Melakukan refleksi (*Reflecting*), yaitu mengevaluasi dan menganalisis hasil observasi tentang kekurangan dan kelebihan menggunakan metode *Mind Map* yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini hal yang harus dilakukan adalah:
- a. Mencatat hasil observasi
 - b. Mengevaluasi hasil observasi
 - c. Menganalisis hasil pembelajaran
 - d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rencana siklus berikutnya, sampai tujuan PTK tercapai.⁵

B. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian tindakan kelas, yaitu:

- 1) Perencanaan

⁵Husniyatus Salamah dan Abd. Kadir, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), Paket 5-13.

Perencanaan ini meliputi: kalender pendidikan, prota, promes, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi: presensi dan sikap peserta didik kelas VIII E di SMPN 18 Surabaya

3) Penilaian

Penilaian ini meliputi: lembar observasi keaktifan peserta didik, pretest, lembar kerja siswa, tes dan posttest (remedial).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di SMPN 18 Surabaya yang berlokasi di Jalan Bambang Sutoro, Kelurahan Komplek Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E di SMPN 18 Surabaya yang berjumlah 37 peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada materi Pendidikan Agama Islam bab IX yang berjudul “Hormat dan Patuh kepada orang tua dan guru”. Penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu upaya dalam menerapkan metode pembelajaran *Mind Map* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar bab IX pada peserta didik kelas VIII E.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.(Bandung: ALFABETA, 2012), 115-116.

Populasi yang dipilih oleh peneliti adalah SMPN 18 Surabaya, dan sampel yang dipilih peneliti adalah kelas VIII E dengan jumlah peserta didik laki-laki 19 orang dan peserta didik perempuan 18 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷ Observasi dilaksanakan pada kegiatan belajar berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran *Mind Map*. Adapun instrument yang digunakan adalah lembar pengamatan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini metode observasi digunakan pada saat siklus I, siklus II, dan siklus III.

2) Interview dan Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang digunakan peneliti disini adalah interview bebas, *inguide interview*, dimana pewawancara bebas bertanya apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan.⁸ Metode ini ditujukan kepada guru PAI kelas VIII E, untuk memperoleh informasi sejauh mana hasil para peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam, kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran, dan bagaimana model pembelajaran ketika menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam. Instrument

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 76.

⁸Ibid., 156.

yang peneliti gunakan adalah pedoman lembar wawancara yang tidak terlalu mengikat karena peneliti menggunakan interview bebas, seperti apa yang dipaparkan diatas.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan latar belakang siswa serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dokumentasi juga berupa photo untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan penting di dalam kelas.

Dokumentasi dapat berupa laporan hasil belajar peserta didik, nilai-nilai peserta didik, foto saat melakukan pembelajaran, dan dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran.

4) Tes

Teknik tersebut meliputi tes pengetahuan dan perbuatan yang dilakukan, baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Tes tersebut dilakukan pada saat post-test, yaitu tes yang dilakukan selama dan sesudah penerapan metode *Mind Map*. Tes digunakan dengan melakukan penilaian pada setiap pertemuan pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan pada setiap pertemuan pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan.⁹

Adapun contoh soal essay yang digunakan untuk pretest:

1. Berikan contoh dari perilaku *Birrul Walidain*?
2. Jelaskan maksud dari, "Ridha Allah SWT tergantung pada ridha orang tua, dan murka Allah SWT bergantung pada murka orang tua".

⁹Nurul Fauzi Ahadat, *Pengaruh Metode PAKEM Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Pada Siswa Kelas IV SDN Ciandam Cianjur*, (Skripsi--Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), 43.

Contoh soal essay yang digunakan untuk posttest:

1. Dalam ajaran Islam kedua orang tua memiliki kedudukan yang tinggi, maksud dari kalimat tersebut adalah...
2. Sebutkan tiga macam doa yang akan dikabulkan dan tidak ada keraguan pada ketiganya, sebutkan...

Dalam penelitian tindakan kelas ini metode tes yang digunakan adalah berupa butir soal yang berjumlah 15 soal. Soal tersebut berupa tes pilihan ganda ada 10 soal, dan 5 tes berupa essay dimana soal-soal tersebut akan mengacu pada indikator yang telah ditentukan.

5) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini adalah laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket ini akan dibagikan kepada seluruh siswa yang menjadi objek penelitian. Angket digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi dan wawancara, terutama mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*.¹⁰

Pada penyebaran angket tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran ini dilakukan atau diberikan pada pertemuan terakhir, karena peserta didik sudah mengetahui pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dan juga dikarenakan terbatasnya waktu yang dibutuhkan.

Demikian juga dengan angket yang nantinya akan disebarakan kepada peserta didik kelas 8E, contoh angket sebagai berikut:

¹⁰Acep Yonny, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), 137-138.

PERNYATAAN	ST	S	TS
1. Pembelajaran <i>Mind Map</i> lebih menyenangkan dibanding hanya dengan metode ceramah saja..			
2. Dengan pembelajaran <i>Mind Map</i> saya lebih mudah memahami pelajaran PAI bab "Hormat dan Patuh Kepada Orang tua dan Guru"			

Keterangan:

ST : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

G. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu teknik analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹¹ Penelitian ini terdiri atas tiga siklus dan pada setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan.

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹² Penelitian ini terdiri atas tiga siklus dan pada setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan.

Analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Rofi'udin, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

¹¹Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Modal Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 53.

1. Menelaah Data

Penelaahan data dilakukan terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan dan dokumentasi. Analisis data ini diawali dimana peneliti mempelajari atau memeriksa kembali secara menyeluruh, baik perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran untuk meningkatkan sikap hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

Dari data yang terkumpul mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dianalisis berdasarkan rambu-rambu yang merupakan adaptasi dari alat penilaian kemampuan guru yang diterbitkan oleh Depdiknas yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran.

2. Mereduksi Data

Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian data. Karena data yang terkumpul sangat banyak maka untuk memudahkan membuat kesimpulan data tersebut perlu disederhanakan.

3. Menyimpulkan Data

Kegiatan penyimpulan hasil penelitian dilakukan dengan dengan menafsirkan makna suatu fenomena yang terjadi selama tindakan berlangsung, mencatat keteraturan, kecenderungan atau pola-pola tertentu, menjelaskan hubungan sebab akibat dan pada akhirnya menarik kesimpulan sementara.

Untuk menafsirkan dan mengumpulkan hasil penelitian ditentukan kriteria-kriteria keberhasilan penelitian pada hasil pembelajaran yang dilihat dari hasil tes pada setiap akhir pembelajaran.

4. Observasi Tindakan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran dilakukan secara sistematis, cermat dan obyektif. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh dan difokuskan

terhadap masalah-masalah penelitian. Semua data hasil pengamatan didokumentasikan dalam bentuk gambar dan data.

5. Refleksi

Pada setiap akhir pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III peneliti mengadakan refleksi dengan jalan mendiskusikan dengan guru PAI. Pada tahap ini peneliti dan guru lainnya mendiskusikan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung yang meliputi :

- a. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat
- b. Kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran
- c. Kemajuan yang dicapai oleh siswa

Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.